

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam periode penelitian ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas yang menunjukkan bahwa tidak ada terdapat variabel yang menyimpang dari uji asumsi klasik. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi berganda.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah Kedekatan dengan Infrastruktur, Lingkungan Bisnis dan Biaya Lokasi mempengaruhi pemilihan lokasi terhadap kesuksesan usaha jasa mikro kecil di sekitar kampus Unand Limau Manis. Dengan memperhatikan hasil analisis, pembahasan yang dilakukan sebelumnya dan hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni, semua variabel independen (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan Standardized Coefficients, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,283X_1 + 0,187X_2 + 0,448X_3$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa tiap-tiap variabel independen memiliki koefisien regresi dengan tanda positif (+). Hal ini berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya setiap penurunan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel

dependen. Dari persamaan tersebut tampak juga variabel yang memiliki pengaruh paling besar dalam pemilihan lokasi usaha terhadap kesuksesan usaha yakni biaya lokasi dengan nilai beta 0,448. Variabel kedekatan dengan infrastruktur berpengaruh sebesar 0,283 dan yang paling kecil pengaruhnya adalah variabel lingkungan bisnis yakni sebesar 0,187.

2. Berdasarkan hasil uji t, ketiga variabel independen yakni kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis dan biaya lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kesuksesan usaha. Demikian juga dengan hasil uji F, ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Variabel kedekatan dengan infrastruktur memiliki probabilitas signifikansi 0,025, karena probabilitas signifikansinya kurang dari 5% ($0,025 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel kedekatan dengan infrastruktur secara parsial berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Variabel lingkungan bisnis memiliki probabilitas signifikansi 0,010, karena probabilitas signifikansinya kurang dari 5% ($0,010 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel lingkungan bisnis secara parsial berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Variabel biaya lokasi memiliki probabilitas signifikansi 0,000, karena probabilitas signifikansinya kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel biaya lokasi secara parsial berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Dari hasil uji F, didapatkan F_{hitung} sebesar 39,396 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas signifikansi tersebut kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa

variabel kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y.

3. Besarnya Adjusted R^2 adalah 0,564, hal ini berarti 56% variasi kesuksesan usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yakni Kedekatan dengan Infrastruktur, Lingkungan Bisnis, dan Biaya Lokasi. Sedangkan 44% variasi kesuksesan usaha dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti ataupun tidak terdapat model dalam penelitian ini.
4. Dari ketiga variabel independen yang diajukan dalam penelitian ini, variabel biaya lokasi adalah variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel dependen yakni kesuksesan usaha jasa mikro kecil yang berada di sekitar kampus Unand Limau Manis.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Pemilik Usaha Jasa Mikro Kecil di Sekitar Kampus Unand Limau Manis

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemilihan lokasi usaha yang memperhatikan variabel kedekatan dengan infrastruktur, kedekatan dengan lingkungan bisnis dan biaya lokasi terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha jasa berskala mikro kecil yang berada di sekitar kampus Unand Limau Manis.

Variabel biaya lokasi merupakan variabel independen yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kesuksesan usaha diantara dua variabel independen lainnya yakni dengan nilai beta sebesar 0,448 dengan signifikansi 0,000. Sehingga dalam

memilih lokasi usahanya sebaiknya seorang pemilik usaha memperhatikan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lokasi usaha tersebut.

Lokasi usaha yang strategis akan dengan mudah terlihat oleh konsumen, sehingga akan banyak konsumen yang mendatangi usaha tersebut. Meningkatnya jumlah pelanggan akan berakibat pada peningkatan laba bersih usaha. Besarnya investasi awal yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha misalnya harga sewa bangunan dan biaya renovasi bangunan harus menjadi perhatian utama pemilik usaha karena akan mempengaruhi lamanya waktu untuk mencapai titik impas usaha.

Semakin dekat lokasi suatu usaha dengan konsumennya atau semakin ramai lokasi usaha tersebut tentunya memiliki biaya sewa tempat usaha yang mahal. Suatu usaha jasa memfokuskan pada maksimalisasi pendapatan, tentunya akan memilih lokasi usaha yang dekat dengan konsumen atau lokasi usaha yang ramai. Meskipun demikian, pemilik usaha harus memperhatikan besarnya biaya sewa yang harus dikeluarkan karena akan berpengaruh pada investasi awal usaha. Selain itu biaya renovasi juga harus diperhatikan oleh pemilik usaha. Kenyamanan konsumen ketika berada didalam tempat usaha sangat penting. Oleh karenanya, sebaiknya tempat usaha dibuat senyaman mungkin untuk konsumen. Namun biaya renovasi yang terlalu besar juga akan memberatkan investasi awal usaha yang pada akhirnya akan menghambat pencapaian sukses usaha.

6.2.2 Saran Untuk Penelitian Mendatang

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi dimasa yang akan datang sebaiknya menambah variabel penelitian serta meneliti objek penelitian yang berbeda.

